

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitiandan pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.¹ Dalam hal ini data yang akan diteliti berupa simbol-simbol yang terdapat dalam film yang bersangkutan.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis Semiotik yang di gagas oleh Charles Sanders Peirce. Yang bertujuan untuk mencari makna tanda yang tersaji dalam film tersebut.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah film Sang Pencerah. Sedangkan unit analisisnya adalah tanda-tanda yang menunjukkan lambang freemasonry seperti lambang piramida mata satu yang terdapat dalam film *Sang Pencerah* pada durasi waktu 00.25.11.

3.3 Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1 film Sang Pencerah yang berdurasi 123 menit pada situs www.filmblurayku.com.

3.3.2 Freemasonry, yaitu tanda-tanda yang merupakan representasi dari Freemasonry.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif sumber utama terdapat dalam kata-kata serta tindakan yang peneliti amati. Adapun data tambahan lainnya yang berupa dokumen bisa

¹Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>, diakses 6 Februari 2019 10:03.

didapatkan dari sumber tertulis, foto ataupun dari data statistik.² Ada dua jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan pengunduhan dari situs www.filmlurayku.com yang diakses pada 8 September 2018. Situs ini merupakan situs yang menyediakan download film kualitas HD, streaming full movie dan nonton TV series gratis. Situs ini juga menyediakan film luar negeri dengan lokasi server di Amerika Serikat.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini dari buku-buku dan literatur dan juga situs-situs internet yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mencari atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian.³

3.5.2 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penelitti dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan metode observasi dengan keterlibatan pasif yang berarti peneliti

²Nawari Ismail, "Metode Penelitian Untuk Studi Islam : Panduan Praktis dan Diskusi Isu", cet, 1 (Yogyakarta : Samudra Biiru, 2015), hlm. 86.

³Nawari Ismail, "Metode Penelitian Untuk Studi Islam : Panduan Praktis dan Diskusi Isu", cet, 1 (Yogyakarta : Samudra Biiru, 2015), hlm. 95.

tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian dan tidak melakukan suatu bentuk interaksi. Keterlibatan peneliti disini hanya untuk meneliti dan menganalisis obyek dan subyek penelitian.⁴

Bagian yang peneliti observasi adalah bagian-bagian simbol yang, peralatan yang digunakan, warna dan background.

3.6 Kredibilitas

Untuk uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan pengamatan, dan diskusi dengan teman sejawat.

3.7 Analisis Data

Analisis adalah kegiatan pemberian makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian.⁵

Metode analisis yang digunakan adalah penelitian model Charles Sanders Peirce, dengan tujuan dapat menganalisis potensi dan dapat menginterpretasikan data yang berupa teks, musik, foto, video, dan lain sebagainya.⁶

Penelitian akan mengkaji film Sang Pencerah, dalam film tersebut peneliti akan menganalisis tanda, objek dan indeks yang terdapat dalam film Sang Pencerah dengan menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce karena sesuai dengan kajian analisis Peirce yang biasa dikenal dengan teori segitiga makna (*triangle meaning*). Tanda merupakan hasil sementara dari cara-cara pengodean yang membentuk korelasi sesaat

⁴*Ibid*, hlm, 92.

⁵Nawari Ismail, Metode Penelitian : Untuk Studi Islam (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015) hlm. 97 .

⁶Samiaji Sarosa, Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar (Jakarta : PT, Indeks, 2012) hlm. 83.

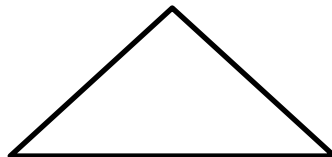
antar berbagai elemen, dimana setiap elemen dibiarkan masuk dengan syarat pengodena tertentu ke dalam kolerasi lain dan akhirnya membentuk sebuah tanda baru.⁷

Dalam teorinya, Peirce mengemukakan unsur-unsur semiotik yang dikenal dengan *triadik*, yaitu *Sign*, *Object* dan *Interpretan*. Sedangkan berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda menjadi tiga elemen yaitu, *ikon*, *indeks*, dan *simbol*. Tanda adalah keterkaitan antara petanda dan penanda bersifat sama atau mirip, indeks adalah yang menunjukkan adanya sebab akibat antara petanda dan penanda. Sedangkan simbol sifatnya alami anantara petanda dan penanda.⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan berdasarkan objek yaitu tanda, indeks dan simbol.

Peirce memandang tanda sebagai sebuah struktur triadik, sehingga muncullah teori segitiga makna seperti gambar di bawah ini.

Teori Segitiga Makna Charles Sanders Peirce

Sign/representmen/tanda



Interpretan

Objek

Gambar 3. 1Teori Segitiga Charles Sanders Peirce

Untuk inilah teori ini disebut dengan *Grand Theory*. Tanda yang dimaksud oleh Pierce ada untuk mewakili sesuatu yang lain. Dalam teorinya sesuatu yang lain itu adalah

⁷Umberto Eco, Teori Semiotika, Terj. Inyik Ridwan Muzir (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2016) hlm. 70.

⁸Nugnki Rulli Adhisti, Representasi Sabar dalam Film Cinta Suci Zahrana : Kajian Semiotika Terhadap Tokoh Zahrana, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 9-10, diakses pada tanggal 13 maret 2018.

interpretan. *Interpretan* dari sebuah tanda pertama kali mengacu pada objek tertentu.

Dengan dasar *triangle meaning* inilah penulis melakukan penelitian sebagai berikut :

- 3.7.1 Mengidentifikasi kemungkinan adanya representasi freemasonry dari tanda-tanda dalam film Sang Pencerah.
- 3.7.2 Menganalisis serta menginterpretasikan tanda-tanda yang telah diidentifikasi
- 3.7.3 Memaknai secara penuh dan nyata representasi freemasonry dalam film Sang Pencerah yang telah melewati proses interpretasi sebelumnya.
- 3.7.4 Menciptakan sebuah kesimpulan yang dihasilkan dari proses interpretasi terhadap tanda-tanda dalam film Sang Pencerah.